

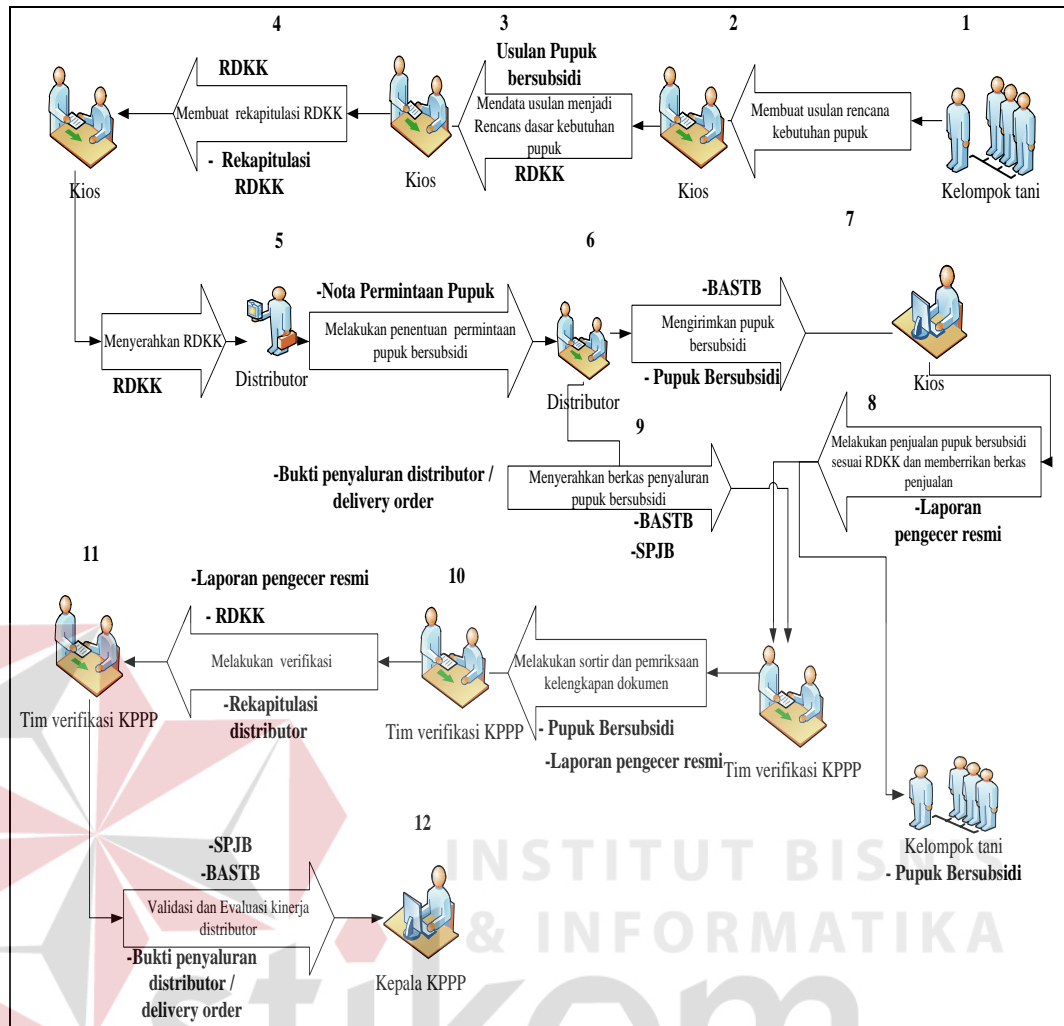
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Distributor merupakan perantara antara produsen dan konsumen, peran distributor cukup penting dalam proses penyaluran barang untuk kebutuhan konsumen. Proses pendistribusian yang terorganisir dengan baik, dapat membantu keberlangsungan roda perekonomian. Salah satunya adalah pupuk bersubsidi, pupuk merupakan penunjang sarana produksi petani yang dapat menentukan pencapaian sasaran produksi pertanian nasional atau swasembada, Sehingga pemerintah kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Pertanian Sidoarjo memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan pupuk bersubsidi tersebut.

Dinas Pertanian Perkebunan dan Perternakan Kabupaten Sidoarjo, mendukung penuh upaya pengawasan pengadaan, peredaran, dan penggunaan pupuk, harus dilaksanakan sesuai sistem prosedur dan implementasi dilapangan, sehingga dibentuk Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten Sidoarjo. Komisi ini merupakan wadah sebagai koordinasi pengawasan pupuk dan pestisida yang telah diputuskan Bupati Sidoarjo, diharapkan mampu mengatasi permasalahan pengadaan, peredaran, penggunaan, pupuk dan pestisida, sebagaimana yang diamanatkan dalam Permendag 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sektor pertanian sesuai 6 tepat yaitu tepat jumlah, jenis, waktu, tempat, dengan mutu terjamin dan harga sesuai HET yang ditetapkan pemerintah.



Gambar 1.1 *Work flow* proses bisnis penyaluran pupuk bersubsidi.

Work flow Proses bisnis penyaluran pupuk bersubsidi dimulai kelompok petani dengan mengajukan usulan rencana kebutuhan kelompok (RDKK) sesuai dengan kebutuhan luas tanah yang digunakan untuk bercocok tanam. Pengisian usulan RDKK tersebut dilakukan oleh kelompok tani dan ditanda tangani oleh mantri tani, rangkap 2, untuk yang pertama disimpan oleh kelompok tani sendiri sebagai arsip. Dan yang kedua diberikan pupuk resmi atau pengecer resmi yang ditunjuk pemerintah. Kios menerima usulan RDKK dan melakukan pendataan untuk dibuatkan order pesanan pupuk bersubsidi, setelah itu, kios menyusun rekapitulasi RDKK kelompok tani yang menjadi binaannya. Kios kemudian

menyerahkan order pesanan kepada distributor selaku operator yang sudah ditentukan oleh dinas pemerintah. Pihak distributor mempersiapkan kebutuhan pupuk sesuai dengan RDKK, dan dilakukan pengiriman pupuk bersubsidi, dan pihak distributor memberikan berkas penyaluran pupuk bersubsidi. Pihak kios menerima pupuk bersubsidi, kemudian dilakukan penjualan kepada para kelompok tani, pihak kios membuat rekapitulasi penjualan dan laporan pengecer resmi pupuk bersubsidi. KPPP melalui pihak tim verifikasi KPPP menerima laporan pengecer resmi pupuk bersubsidi dan berkas penyaluran pengiriman pupuk bersubsidi dari pihak distributor, dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dokumen, dan dilakukan verifikasi dengan RDKK, laporan pengecer resmi dan rekapitulasi distributor. Proses selanjutnya dilakukan validasi dan evaluasi setiap kinerja distribusi distributor dengan dokumen BASTB, *delivery order*. dan SPJB antara distributor dan pengecer resmi.

Pada proses validasi dan evaluasi kinerja untuk 5 distributor, KPPP mengumpulkan data dari verifikasi per kecamatan setiap 1 bulan sekali dan pelaporan kinerja distributor 3 bulan sekali. Penggunaan validasi menggunakan indikator yang sudah ada, indikator tersebut yaitu aspek legalitas distributor, aspek aksesibilitas, aspek pemenuhan kuantitas, aspek pemenuhan kualitas dan aspek respon *time & lead time*. Namun dari validasi setiap indikator, mengalami kendala dalam perhitungan penilaian kinerja, hal ini disebabkan karena tidak ada sistem yang membantu dalam perhitungan nilai tersebut, akibatnya dalam validasi kinerja distributor pupuk bersubsidi tidak nampak secara benar dan hasil yang ada dalam validasi kinerja tidak *valid*. Dampak dari permasalahan ini adalah pihak KPPP tidak perkembangan penyaluran pupuk bersubsidi apabila terjadi tindakan

penyimpangan peredaran pupuk bersubsidi (Permendag 15/ M-DAG/PER/4/2013 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sektor pertanian), KPPP kabupaten/kota kesulitan dalam memberikan pertimbangan secara akurat kepada KPPP tingkat provinsi, untuk meninjau ulang alokasi penyaluran pupuk bersubsidi antara produsen dan distributor, dan terjadi penyalahgunaan wewenang terhadap distributor dan pengecer resmi (kios).

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat bahwa komisi pengawasan pupuk dan pestisida membutuhkan rancang bangun aplikasi penilaian kinerja distributor ,dimana aplikasi ini dapat membantu dan mendukung dalam pengawasan kinerja distribusi pupuk bersubsidi. Rancang bangun aplikasi penilaian kinerja distributor dapat digunakan oleh pihak KPPP untuk menghasilkan informasi mengenai laporan penilaian kinerja distributor, laporan prioritas pupuk bersubsidi, laporan kualitas pupuk bersubsidi, laporan *grade level* distributor dan laporan kualitas distributor.

Dengan dibangunnya aplikasi tersebut, diharapkan proses penilaian kinerja terhadap distributor dapat dilakukan oleh pihak KPPP dengan baik, dan memberikan dampak positif untuk pihak KPPP dan produsen dari segi efektifitas kinerja distributor, sehingga KPPP dapat memantau kinerja distributor dalam melakukan pengiriman jumlah pupuk yang tersalurkan kepada para petani sesuai alokasi, dalam mendukung peningkatan produktivitas dan kualitas hasil komoditas pertanian.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang ada, masalah yang dapat dirumuskan adalah bagaimana merancang Aplikasi Penilaian Kinerja Distributor Pupuk Bersubsidi pada Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Dinas Pertanian Perkebunan dan Perternakan Kabupaten Sidoarjo.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan-batasan ruang lingkup permasalahan untuk memperjelas tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini. Batasan masalah yang dibahas antara lain :

1. Indikator Penilaian kinerja berdasarkan keputusan dari Komisi Pengawasasn Pupuk dan Pestisida, dan Permendag 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sektor pertanian
2. Objek dan data yang digunakan hanya distributor pupuk bersubsidi, pupuk bersubsidi tahun 2014 dan wawancara.

1.4 Tujuan

Dengan adanya rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah menghasilkan aplikasi mengenai penilaian kinerja distributor pupuk bersubsidi Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Dinas Pertanian Kabupaten Sidoarjo.

1.5 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai manfaat kepada pihak yang bersangkutan, antara lain:

1. Bagi Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP)
 - a. Diharapkan aplikasi ini dapat membantu pengambilan keputusan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida dalam menilai distributor pupuk bersubsidi.
 - b. Memberikan informasi penilaian distributor untuk kelayakan alokasi pengiriman kepada kios atau pengecer secara tepat.
 - c. Mengetahui bobot (derajat kepentingan) dari masing-masing kriteria untuk menentukan kriteria mana yang memiliki bobot tertinggi dan terendah
 - d. Dapat membantu dalam pengawasan dan pemanfaatan penggunaan pupuk bersubsidi sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir (TA) ini ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, dan sistematika dari rancang bangun aplikasi penilaian kinerja pupuk bersubsidi pada dinas pertanian Kabupaten Sidoarjo.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan permasalahan dan teori yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam

rancang bangun aplikasi penilaian kinerja pupuk bersubsidi pada dinas pertanian Kabupaten Sidoarjo

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan sistem dan perancangan rancang bangun aplikasi penilaian kinerja pupuk bersubsidi pada dinas pertanian Kabupaten Sidoarjo, yang meliputi analisis permasalahan, document flow, system flow, Context Diagram, HIPO, data flow diagram, entity relationship diagram, struktur tabel, dan desain I/O.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Bab ini menjelaskan tentang implementasi dari analisis rancang bangun sistem informasi persediaan barang dagangan pada rancang bangun aplikasi penilaian kinerja pupuk bersubsidi pada dinas pertanian Kabupaten Sidoarjo yang dibuat secara keseluruhan beserta penjelasan dari rancangan input dan output. Pada bab ini juga melakukan pengujian terhadap analisis dan rancang bangun sistem informasi persediaan barang dagangan yang dibuat antara lain: implementasi sistem informasi persediaan barang dagangan, dan uji coba fitur dasar sistem.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang penutup yang berisi kesimpulan tentang rancang bangun aplikasi penilaian kinerja pupuk bersubsidi pada dinas pertanian Kabupaten Sidoarjo dan saran untuk proses pengembangan selanjutnya.